

Bintang Nurijadi (55207110028)

Pola Penggunaan Simbol-Symbol sebagai Labelisasi dalam Komunikasi Sosial Antar Mahasiswa

(Studi Interaksionisme Simbolik Atas Konsep Diri Mahasiswa Stikom Prosia Jakarta)

Daftar Pustaka: 25 Buku (1982-2008), 2 Jurnal, 3 Website

## ABSTRAK

Permasalahan tentang pelabelan merupakan topik yang serius diperbincangkan dan menjadi diskursus dalam beberapa dekade oleh akademisi. Dalam penelitian tesis ini, diungkap secara menyeluruh tentang pelabelan pada mahasiswa. Secara umum penelitian ini ditujukan untuk mengungkap fenomena penggunaan simbol-simbol sebagai labelisasi dalam komunikasi sosial antarmahasiswa Stikom Prosia Jakarta. Ada empat hal yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu: (1) pola komunikasi sosial antarmahasiswa Stikom Prosia Jakarta, (2) pola hubungan antarmahasiswa dalam menggunakan simbol - simbol sebagai labelisasi, (3) implikasi pelabelan bagi mahasiswa dan (4) konsep diri mahasiswa, sebelum dan sesudah dilabel.

Studi ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Pendekatan atau metode yang digunakan adalah pendekatan interaksionisme simbolik sebagai pendekatan utama. Selain itu juga pendekatan fenomenologi turut digunakan sebagai pendekatan tambahan. Data primer penelitian dikumpulkan melalui pengamatan tak terstruktur dan wawancara. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisis secara reduktif fenomenologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Komunikasi sosial antarmahasiswa Stikom Prosia Jakarta di dalam kelas terwujud dalam rupa curah pendapat sedangkan di luar kelas memungkinkan terjadinya proses kerjasama diantara mereka. (2) Pola hubungan antarmahasiswa dalam menggunakan simbol-simbol sebagai labelisasi mencakup dua hal, yakni pola mahasiswa yang mendapatkan label dalam menggunakan simbol-simbol sebagai labelisasi terhadap mahasiswa yang memberikan label dan pola mahasiswa yang memberikan label dalam memaknai simbol-simbol sebagai labelisasi terhadap mahasiswa yang mendapatkan label. Pola hubungan antarmahasiswa dalam menggunakan simbol-simbol sebagai labelisasi tersebut membentuk proses yang siklikal (*cycle*). (3) Pelabelan memberikan implikasi pada mahasiswa. Implikasi pelabelan pada mahasiswa yang mendapatkan label, mengarah pada implikasi positif. (4) Konsep diri mahasiswa termasuk dalam konsep diri yang positif. Hasil pemahaman menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa terbentuk dan melalui reaksi mahasiswa lain. Konsep diri mahasiswa mencakup konsep *I*, yakni mahasiswa sebagai pembelajar dan konsep *Me*, yaitu mahasiswa sebagai teman senasib seperjuangan mahasiswa lainnya.

Kata Kunci: Komunikasi Sosial, Simbol-Symbol, Labelisasi, Interaksionisme Simbolik